DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN RENCANA TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIRALODRA

GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIRALODRA

Jl. Ir. H. Juanda Km.3, Indramayu.
2024

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN – UNIVERSITAS WIRALODRA

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal merupakan bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi. Laporan AMI 2025 Universitas Wiralodra menyajikan temuan dan analisis untuk ditetapkan rekomendasi tindak lanjut. Pada Program Studi Agroteknologi, temuan mencakup bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Oleh karena itu, RTM dilaksanakan untuk menelaah temuan, menetapkan prioritas perbaikan, menentukan penanggung jawab, dan menyepakati waktu penyelesaian.

1.2 Tujuan RTM

1) Membahas dan mengonfirmasi temuan mayor dan minor hasil AMI 2025 Program Studi Agroteknologi.
2) Menelaah faktor pendukung, faktor penghambat, masalah, dan akar masalah yang dicatat dalam laporan AMI.
3) Menetapkan tindakan korektif dan tindakan peningkatan yang terukur.
4) Menetapkan PIC, kebutuhan sumber daya, tenggat waktu, serta bukti penyelesaian setiap tindakan.
5) Menetapkan mekanisme pemantauan efektivitas RTL dalam siklus PPEPP.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan meliputi Standar Pendidikan/Pembelajaran, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tercantum pada hasil AMI Program Studi Agroteknologi Tahun 2025.

II. RINGKASAN HASIL AMI PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

2.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Standar	Temuan AMI dan catatan
Kompetensi lulusan	Minor: laporan penyusunan kurikulum yang melibatkan dosen, stakeholder, dan ahli kompeten belum tersedia. Mayor/sebelumnya: laporan penyusunan kurikulum belum tersedia; peninjauan kurikulum berbasis tracer study belum dilakukan; instrumen tracer study yang memuat target masa studi, IPK, dan masa tunggu kerja belum tersedia.
Isi pembelajaran	Temuan tahun 2025 dinyatakan telah terpenuhi. Catatan sebelumnya: peninjauan kurikulum untuk penyempurnaan isi materi secara kumulatif dan integratif dengan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM sebagai materi pembelajaran belum dilakukan.
Proses pembelajaran	Temuan tahun 2025 dinyatakan telah terpenuhi. Catatan sebelumnya: peninjauan kurikulum dan RPS secara berkala yang mengadopsi perkembangan IPTEK relevan belum dilakukan.

Standar	Temuan AMI dan catatan
Penilaian pembelajaran	Temuan tahun 2025 dinyatakan telah terpenuhi. Catatan sebelumnya: kurikulum belum berbasis Outcome Based Education (OBE).
Dosen dan tenaga kependidikan	DTPS 6 orang: S3=0, S2=6; LK=1, L=5; Serdos=4, proses Serdos=2 (eligible). Temuan mayor menyatakan belum ada DTPS doktor dan masih terdapat kebutuhan peningkatan sertifikasi pendidik; angka sertifikasi perlu diverifikasi karena terdapat perbedaan penyebutan dalam laporan.
Sarana dan prasarana	Temuan tahun 2025 dinyatakan telah terpenuhi. Catatan sebelumnya: time frame yang logis dan realistis untuk pemenuhan sarana-prasarana pembelajaran belum tersedia.
Pengelolaan pembelajaran	Minor: dokumen kebijakan, Renstra, dan rencana belum ditayangkan pada website. Mayor: panduan pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dosen pada tingkat prodi belum tersedia.
Pembiayaan pembelajaran	Dokumen satuan biaya investasi dan biaya operasional untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan belum tersedia/disusun.

2.2 Bidang Penelitian

Standar	Temuan AMI dan catatan
Hasil penelitian	Belum ada hasil penelitian dosen/mahasiswa yang memperoleh paten atau hak cipta; pemanfaatan hasil penelitian oleh dunia industri pada level internasional belum ada.
Isi penelitian	Temuan saat audit dinyatakan telah terpenuhi; catatan sebelumnya menyebut kebaruan variabel/konsep penelitian dosen masih rendah.
Proses penelitian	Roadmap penelitian prodi belum disosialisasikan kepada dosen untuk dikembangkan menjadi roadmap masing-masing dosen; publikasi dosen pada jurnal terindeks dan bereputasi internasional masih rendah.
Penilaian penelitian	Belum tersedia peraturan/instrumen penilaian kelayakan proposal, proses, dan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan skema penelitian.
Peneliti	Roadmap penelitian prodi belum disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa; mahasiswa perlu diarahkan mengembangkan penelitian sesuai roadmap dosen pembimbing utama.
Sarana-prasarana penelitian	Peningkatan akreditasi jurnal ilmiah prodi belum dilakukan dalam tiga tahun terakhir; dokumen time frame pengadaan sarana-prasarana penelitian belum tersedia.

2.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Standar	Temuan AMI dan catatan
Hasil PkM	Peta masalah masyarakat binaan belum tersedia sebagai dasar penerapan teknologi tepat guna.
Isi PkM	Belum ada hasil PkM dosen/mahasiswa yang memperoleh paten, HaKI, atau hak cipta lainnya; evaluasi kepuasan sasaran atas pelaksanaan PkM belum dilakukan.
Proses PkM	Peta potensi daerah binaan belum tersedia; kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas proposal hibah PkM eksternal belum dilakukan.

Standar	Temuan AMI dan catatan
Penilaian PkM	Instrumen pengukuran kepuasan masyarakat belum tersedia; penilaian dan pengukuran kepuasan untuk umpan balik dampak/manfaat PkM belum dilakukan.
Pelaksana PkM	Sinergi lintas prodi/fakultas belum terjalin optimal; FGD dengan stakeholder setempat berdasarkan prioritas masalah dan kearifan lokal belum terbentuk.
Sarana-prasarana PkM	Kebijakan kriteria minimal sarana-prasarana PkM belum tersedia; sosialisasi SOP penggunaan sarana-prasarana belum dilakukan.
Pendanaan PkM	Alokasi anggaran terbatas dan implementasi alokasi anggaran dinilai belum tepat sasaran; belum ada peraturan besaran minimal pendanaan yang diusulkan dalam proposal PkM.

2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dicatat Auditor

Bidang	Faktor pendukung	Faktor penghambat
Pembelajaran	Pendukung: dokumen kurikulum lengkap; penyempurnaan kurikulum telah dilakukan; RPS lengkap; kurikulum berbasis OBE; sarana-prasarana pembelajaran lengkap; Pedoman Akademik Universitas tersedia; kebutuhan pembiayaan tercantum dalam DPA Fakultas.	Penghambat: laporan penyusunan kurikulum belum tersedia; pedoman kurikulum prodi belum tersedia; jumlah mahasiswa terlalu rendah; dokumen kebijakan/Renstra/rencana belum ditayangkan pada website; dokumen satuan biaya investasi belum disusun.
Penelitian	Pendukung: beberapa penelitian dosen memperoleh HaKI; laporan penelitian lengkap; roadmap penelitian dosen tersedia; instrumen penilaian kelayakan proposal tersedia; Jurnal Agro Wiralodra terakreditasi Sinta 4.	Penghambat: belum ada paten/hak cipta; roadmap belum disosialisasikan; peraturan penilaian proposal/proses/hasil belum tersedia; time frame pengadaan sarana-prasarana penelitian belum tersedia.
PkM	Pendukung: memiliki masyarakat binaan; blue print pengembangan IPTEK dosen dapat diimplementasikan; program hibah kompetisi PkM LPPM tersedia; pedoman pelaksanaan PkM dan sarana-prasarana fakultas tersedia; anggaran PkM tercantum dalam DPA.	Penghambat: peta masalah dan peta potensi daerah binaan belum tersedia; instrumen kepuasan belum tersedia; FGD stakeholder belum dilakukan; kebijakan kriteria minimal sarana-prasarana belum tersedia; anggaran terbatas.

III. RANCANGAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

3.1 Informasi Pelaksanaan

Identitas Rapat	Keterangan
Hari/Tanggal	Rabu, 29 Agustus 2025
Waktu	09.00 WIB
Tempat/Media	Fakultas Pertanian
Pimpinan Rapat	Dekan

Pimpinan Program Studi	Ketua Program Studi Agroteknologi
Peserta	Dekan, Kaprodi , KM/GKM, DTPS, tenaga kependidikan.
Notulis	Tenaga Kependidikan

3.2 Agenda Rapat

No.	Agenda	Penanggung jawab
1	Pembukaan dan penyampaian tujuan RTM	Pimpinan rapat
2	Pemaparan ringkasan hasil AMI 2025 Program Studi Agroteknologi	Ketua Prodi/GKM
3	Konfirmasi temuan mayor, minor, dan catatan temuan sebelumnya	Auditee/GKM
4	Pembahasan faktor pendukung, penghambat, masalah, dan akar masalah	Seluruh peserta
5	Penetapan prioritas tindakan korektif dan peningkatan	Seluruh peserta
6	Penetapan PIC, kebutuhan sumber daya, indikator, dan tenggat waktu	Pimpinan rapat dan PIC
7	Penetapan jadwal monitoring dan evaluasi efektivitas RTL	Ketua Prodi/GKM
8	Pembacaan kesimpulan dan pengesahan hasil RTM	Pimpinan rapat

3.3 Pokok Pembahasan dan Rancangan Keputusan

Bidang	Rancangan keputusan RTM
Pendidikan/pembelajaran	Menyiapkan pembaruan/penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan dosen, stakeholder, dan ahli kompeten; menyusun laporan proses dan pedoman kurikulum prodi; menyiapkan instrumen tracer study; menindaklanjuti kebutuhan pengembangan dosen, sarana, panduan pengelolaan pembelajaran, publikasi dokumen website, serta dokumen biaya investasi dan operasional.
Penelitian	Mendorong luaran penelitian menuju paten/hak cipta dan pemanfaatan oleh dunia usaha/industri; meningkatkan kebaruan penelitian; mensosialisasikan roadmap prodi kepada dosen dan mahasiswa; menyusun peraturan/instrumen penilaian proposal, proses, dan hasil penelitian; memperkuat publikasi internasional dan akreditasi jurnal; menyusun time frame sarana-prasarana penelitian.
PkM	Menyusun peta masalah dan peta potensi masyarakat binaan; mengembangkan proposal hibah eksternal; mengukur kepuasan masyarakat; mengadakan FGD stakeholder dan sinergi lintas prodi/fakultas; menyusun kebijakan kriteria minimal sarana-prasarana dan mensosialisasikan SOP; menata alokasi anggaran PkM.

3.4 Rumusan Keputusan yang Perlu Disahkan

1. Menerima dan membahas hasil AMI 2025 Program Studi Agroteknologi sebagai dasar perbaikan mutu.
2. Menyepakati RTL sebagaimana tabel pada Bab IV, dengan penyesuaian PIC, tenggat, dan sumber daya berdasarkan keputusan rapat.

3. Menugaskan PIC untuk menyusun/menyempurnakan dokumen dan melaksanakan kegiatan sesuai indikator keberhasilan.
4. Menugaskan Ketua Program Studi bersama GKM untuk memantau kemajuan RTL dan menyampaikan laporan berkala kepada Dekan serta LPM sesuai mekanisme yang berlaku.
5. Melakukan verifikasi bukti penyelesaian dan evaluasi efektivitas; tindakan yang belum efektif ditetapkan kembali dalam siklus perbaikan berikutnya.

IV. RANCANGAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Target waktu di bawah menggunakan hitungan sejak tanggal RTM (T). PIC merupakan usulan berdasarkan fungsi kerja dan perlu ditetapkan secara resmi dalam rapat. Apabila tindakan memerlukan keputusan atau dukungan fakultas/universitas/LPPM, Ketua Prodi mengajukan koordinasi tertulis.

No.	Bidang	Tindakan RTL	Indikator/bukti	Usulan PIC	Target	Ukuran keberhasilan
1	Pembelajaran – kurikulum	Menyiapkan pembaruan/penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan dosen, stakeholder, dan ahli kompeten; menyusun laporan proses penyusunan/peninjauan.	Dokumen kurikulum hasil pembaruan; SK/tim; undangan, daftar hadir, berita acara, masukan stakeholder/ahli, laporan penyusunan.	Ketua Prodi; Tim Kurikulum	T+90 hari	Paket dokumen kurikulum dan laporan proses disahkan/ditetapkan.
2	Pembelajaran – tracer study	Menyusun/menyempurnakan instrumen tracer study serta mengintegrasikan target rata-rata masa studi, IPK, dan masa tunggu kerja ke dalam evaluasi kurikulum.	Instrumen tracer study; data hasil tracer; analisis; bukti tindak lanjut ke kurikulum.	Ketua Prodi; Tim Tracer Study; CDC/Unit terkait	T+90 hari	Instrumen tersedia dan hasilnya menjadi bahan tinjauan kurikulum.
3	Pembelajaran – pedoman kurikulum	Menyusun pedoman penyusunan/pengembangan kurikulum tingkat prodi, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan PkM	Pedoman kurikulum prodi; mekanisme pemanfaatan hasil penelitian/PkM; bukti penetapan.	Tim Kurikulum; GKM	T+90 hari	Pedoman tersedia, ditetapkan, dan disosialisasikan.

No.	Bidang	Tindakan RTL	Indikator/bukti	Usulan PIC	Target	Ukuran keberhasilan
		sebagai materi pembelajaran.				
4	Dosen dan tendik	Menyusun peta pengembangan dosen: studi lanjut doktoral dan peningkatan jabatan akademik; memvalidasi data DTPS dan status sertifikasi pendidik.	Peta pengembangan dosen; data DTPS tervalidasi; rencana studi lanjut dan pengajuan JAD/Serdos.	Ketua Prodi; Dekan; Bagian Kepegawaian	T+60 hari untuk peta; berkelanjutan	Data DTPS tervalidasi dan rencana pengembangan disetujui.
5	Sarana pembelajaran	Menyusun daftar kebutuhan dan prioritas peningkatan sarana pembelajaran berdasarkan standar dan capaian pembelajaran.	Daftar inventaris; analisis gap; rencana pengadaan/pemeliharaan; dokumentasi monitoring.	Ketua Prodi; Fakultas; Unit Sarpras	T+90 hari	Daftar kebutuhan dan rencana pemenuhan tersedia.
6	Pengelolaan pembelajaran	Menyusun panduan pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dosen pada tingkat prodi.	Panduan yang ditetapkan; instrumen monitoring/evaluasi; bukti sosialisasi.	Ketua Prodi; GKM; Tim Akademik	T+90 hari	Panduan tersedia dan digunakan dalam monitoring pembelajaran.
7	Publikasi dokumen	Menayangkan dokumen kebijakan, Renstra, dan dokumen rencana yang relevan pada website resmi sesuai ketentuan keterbukaan dokumen.	Tautan website; tangkapan layar; daftar dokumen dan tanggal publikasi.	Ketua Prodi; Admin Website Fakultas/Universitas	T+30 hari	Dokumen yang dipersyaratkan dapat diakses pada website.
8	Pembiayaan pembelajaran	Menyusun dokumen satuan biaya investasi dan satuan biaya	Dokumen perhitungan biaya; proyeksi	Ketua Prodi; Dekan; Tim Perencanaan/ Keuangan	T+120 hari	Dokumen biaya investasi dan

No.	Bidang	Tindakan RTL	Indikator/bukti	Usulan PIC	Target	Ukuran keberhasilan
		operasional yang dibutuhkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.	kebutuhan; usulan anggaran; pembahasan dengan fakultas.			operasional tersedia dan diajukan.
9	Penelitian – luaran KI	Mendorong hasil penelitian dosen/mahasiswa untuk memperoleh paten atau hak cipta/HaKI serta memperluas pemanfaatan hasil penelitian oleh dunia usaha/industri.	Daftar luaran potensial; dokumen pengajuan KI; sertifikat KI bila terbit; MoU/kerja sama atau bukti pemanfaatan.	Ketua Prodi; Dosen Peneliti; LPPM/Unit KI	T+6 bulan; berkelanjutan	Ada luaran yang diajukan KI dan bukti tindak lanjut pemanfaatan.
10	Penelitian – roadmap	Mensosialisasikan roadmap penelitian prodi kepada dosen dan mahasiswa; meminta dosen menyusun roadmap individual yang selaras dengan bidang keahlian dan roadmap prodi.	Roadmap prodi; materi dan daftar hadir sosialisasi; roadmap penelitian dosen; integrasi topik mahasiswa.	Ketua Prodi; Koordinator Penelitian	T+60 hari	Sosialisasi terlaksana dan roadmap dosen terdokumentasi.
11	Penelitian – penilaian	Menyusun/menetapkan peraturan dan instrumen penilaian kelayakan proposal, proses, dan hasil penelitian sesuai skim penelitian.	Peraturan/pedoman; instrumen penilaian; rubrik; berita acara sosialisasi.	Ketua Prodi; Tim Penelitian; LPPM	T+90 hari	Peraturan dan instrumen digunakan pada proses penilaian.
12	Penelitian – publikasi dan jurnal	Menyusun program peningkatan publikasi dosen pada jurnal terindeks/bereputasi internasional dan peningkatan	Program pendampingan; target publikasi; bukti submit/publikasi; evaluasi jurnal; rencana pemenuhan	Pengelola Jurnal; Ketua Prodi; LPPM	T+6 bulan; berkelanjutan	Program berjalan dan terdapat bukti peningkatan proses publikasi/akreditasi.

No.	Bidang	Tindakan RTL	Indikator/bukti	Usulan PIC	Target	Ukuran keberhasilan
		akreditasi Jurnal Agro Wiralodra.	standar akreditasi.			
13	Penelitian – sarana	Menyusun time frame pengadaan/pemenuhan sarana-prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian.	Analisis kebutuhan; skala prioritas; time frame; usulan pembiayaan; laporan monitoring.	Ketua Prodi; Fakultas; LPPM; Unit Sarpras	T+90 hari	Time frame dan usulan kebutuhan tersedia.
14	PkM – peta masyarakat binaan	Menyusun peta masalah dan peta potensi daerah/masyarakat binaan, termasuk kebutuhan teknologi tepat guna sesuai disiplin ilmu dosen.	Profil masyarakat/desa binaan; peta masalah; peta potensi; rencana teknologi tepat guna; bukti koordinasi/kemitraan.	Koordinator PkM Prodi; Dosen PkM; LPPM	T+90 hari	Peta masalah dan potensi tersedia serta menjadi dasar program PkM.
15	PkM – hibah eksternal	Melaksanakan pembinaan/klinik proposal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal PkM yang diajukan pada hibah di luar Unwir.	Jadwal klinik; daftar proposal; bukti submit; hasil seleksi hibah.	Ketua Prodi; Koordinator PkM; LPPM	T+6 bulan	Kegiatan pembinaan terlaksana dan proposal eksternal diajukan.
16	PkM – kepuasan masyarakat	Menyusun instrumen dan melaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat pada setiap kegiatan PkM; menggunakan hasilnya untuk perbaikan kegiatan.	Instrumen survei; rekap hasil; analisis kepuasan; umpan balik dan rencana perbaikan.	Koordinator PkM; Dosen Pelaksana; GKM	Instrumen T+60 hari; penerapan setiap kegiatan	Instrumen tersedia dan hasil pengukuran terdokumentasi.
17	PkM – FGD dan sinergi	Melaksanakan FGD dengan stakeholder setempat untuk menentukan prioritas	Undangan; daftar hadir; notula; peta prioritas masalah; rencana	Ketua Prodi; Koordinator PkM; Dosen lintas prodi; Mitra	T+120 hari	Minimal satu FGD terdokumentasi dan rencana

No.	Bidang	Tindakan RTL	Indikator/bukti	Usulan PIC	Target	Ukuran keberhasilan
		masalah dan kearifan lokal; membangun sinergi lintas prodi/fakultas sesuai kompetensi.	kolaborasi; pembagian peran.			kolaborasi disepakati.
18	PkM – sarana dan SOP	Menyusun kebijakan kriteria minimal sarana-prasarana PkM dan mensosialisasikan SOP penggunaan sarana-prasarana kepada dosen/mahasiswa.	Dokumen kebijakan; SOP; materi sosialisasi; daftar hadir; bukti penggunaan sarana.	Fakultas; Ketua Prodi; Unit Sarpras; LPPM	T+90 hari	Kebijakan/ SOP tersedia dan sosialisasi terdokumentasi.
19	PkM – pendanaan	Meninjau ketepatan sasaran alokasi anggaran PkM dan menyusun usulan aturan/kriteria besaran minimal pendanaan dalam proposal sesuai kemampuan anggaran.	Analisis kebutuhan dan realisasi; kriteria penganggaran; usulan alokasi; bukti pembahasan dengan fakultas/LPPM.	Ketua Prodi; Dekan; LPPM; Bagian Keuangan	T+120 hari	Usulan alokasi dan kriteria pendanaan dibahas serta ditetapkan sesuai kewenangan.

BAB V. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

1. Ketua Program Studi mengoordinasikan pelaksanaan RTL dan memastikan setiap PIC memahami tugas, target, serta bukti yang harus diserahkan.
2. PIC melaporkan kemajuan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam rapat. Apabila terdapat hambatan, PIC menyampaikan penyebab dan usulan penyesuaian.
3. Gugus/Unit Penjaminan Mutu melakukan verifikasi bukti secara administratif dan, bila diperlukan, memeriksa penerapan tindakan di lapangan.
4. Tindakan dinyatakan selesai secara administratif setelah bukti objektif tersedia dan diverifikasi. Efektivitas tindakan perlu dinilai untuk memastikan masalah tidak berulang.
5. Temuan yang belum selesai atau belum efektif dibahas kembali dalam rapat evaluasi/RTM berikutnya dan dimasukkan ke siklus PPEPP.

B. Kriteria Evaluasi Efektivitas

1) Kesesuaian tindakan dengan temuan dan rekomendasi AMI.
2) Ketersediaan dan keabsahan bukti objektif.
3) Keterlaksanaan tindakan sesuai target waktu dan penanggung jawab.
4) Dampak tindakan terhadap pemenuhan standar dan pencegahan terulangnya temuan.
5) Kebutuhan tindakan lanjutan atau peningkatan standar.

BAB VI. PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut ini merupakan rancangan pengendalian dan peningkatan mutu Program Studi Agroteknologi berdasarkan hasil AMI Tahun 2025. Seluruh usulan tindakan, PIC, target waktu, kebutuhan sumber daya, dan indikator perlu dibahas serta disepakati oleh pihak yang berwenang. RTL yang telah disahkan menjadi acuan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi efektivitas, dan pelaporan perbaikan berkelanjutan.

LAMPIRAN

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari Selasa tanggal 29 bulan Agustus tahun 2025, bertempat di Fakultas Pertanian, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi Agroteknologi Universitas Wiralodra untuk membahas hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025.

Rapat dihadiri oleh peserta sebagaimana tercantum dalam daftar hadir terlampir.

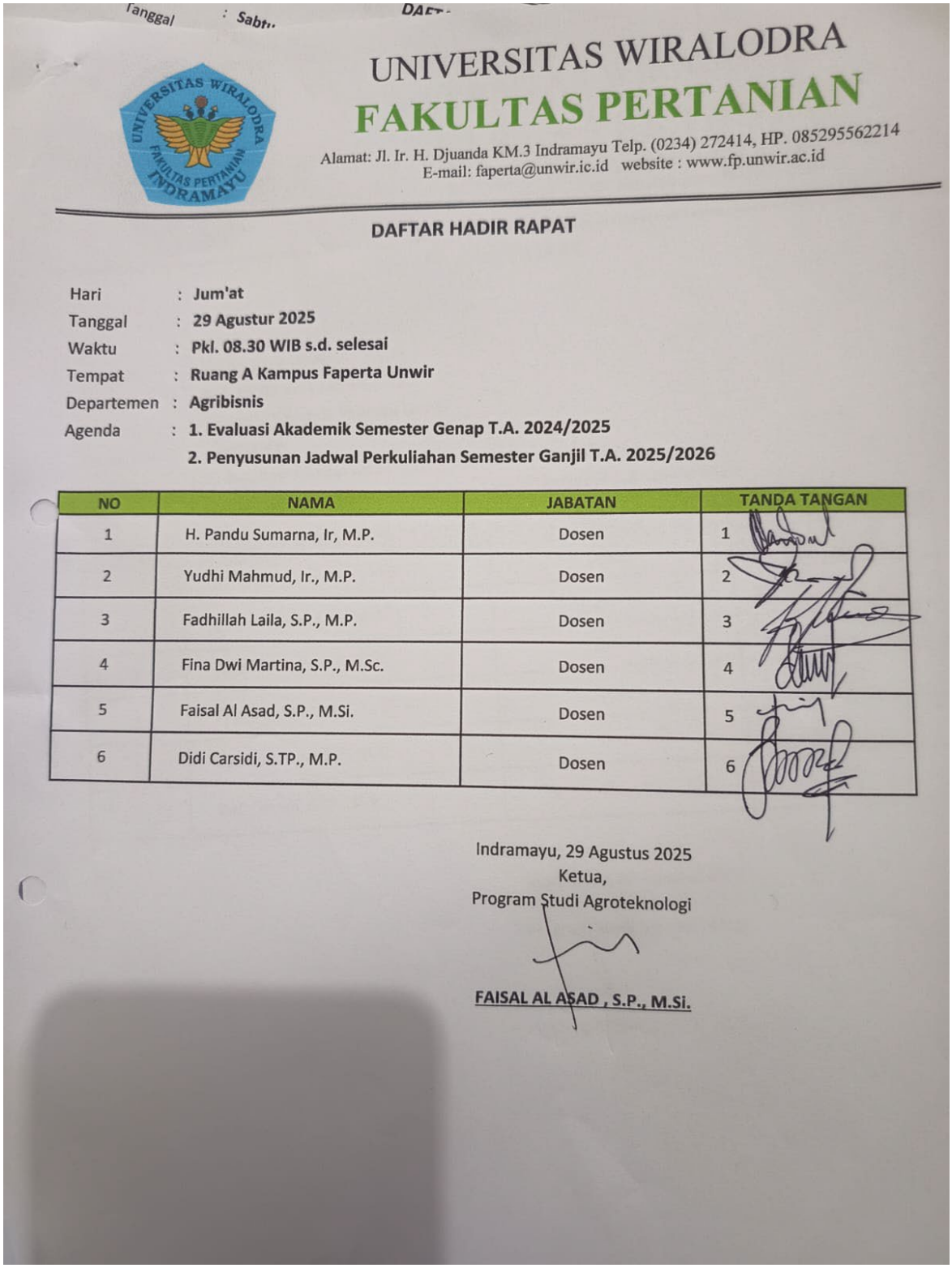
Pokok hasil rapat dan keputusan:

1) Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi AMI Program Studi Agroteknologi Tahun 2025.
2) Menetapkan tindakan korektif dan tindakan peningkatan yang realistis dan terukur.
3) Menentukan PIC, target penyelesaian, indikator keberhasilan, dan bukti objektif penyelesaian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Rencana Tindak Lanjut yang telah disepakati menjadi bagian tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Pimpinan Rapat, (Entus Hikmana, S.Pt.,M.P)	Notulis, (Faisal Al Asad, S.P.,M.Si)

LAMPIRAN DAFTAR HADIR



Tanggal : Sabtu

UNIVERSITAS WIRALODRA
FAKULTAS PERTANIAN
Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda KM.3 Indramayu Telp. (0234) 272414, HP. 085295562214
E-mail: faperta@unwir.ic.id website : www.fp.unwir.ac.id

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **29 Agustur 2025**
Waktu : **Pkl. 08.30 WIB s.d. selesai**
Tempat : **Ruang A Kampus Faperta Unwir**
Departemen : **Agribisnis**
Agenda : **1. Evaluasi Akademik Semester Genap T.A. 2024/2025**
2. Penyusunan Jadwal Perkuliahan Semester Ganjil T.A. 2025/2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	H. Pandu Sumarna, Ir, M.P.	Dosen	1
2	Yudhi Mahmud, Ir., M.P.	Dosen	2
3	Fadhillah Laila, S.P., M.P.	Dosen	3
4	Fina Dwi Martina, S.P., M.Sc.	Dosen	4
5	Faisal Al Asad, S.P., M.Si.	Dosen	5
6	Didi Carsidi, S.TP., M.P.	Dosen	6

Indramayu, 29 Agustus 2025
Ketua,
Program Studi Agroteknologi

FAISAL AL ASAD , S.P., M.Si.

NOTULENSI
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN – UNIVERSITAS WIRALODRA

Pokok Pembahasan

Rapat membahas temuan AMI Program Studi Agroteknologi Tahun 2025 pada tiga bidang, yaitu pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pembahasan mencakup konfirmasi temuan, faktor pendukung dan penghambat, akar masalah, serta penetapan tindakan korektif dan peningkatan.

Hasil dan Keputusan Rapat

1. Bidang pendidikan: menyempurnakan dokumen dan pedoman kurikulum, menyiapkan instrumen tracer study, meningkatkan pengembangan dosen dan sarana pembelajaran, melengkapi panduan pengelolaan pembelajaran, menayangkan dokumen pada website, serta menyusun dokumen biaya investasi dan operasional.
2. Bidang penelitian: menyosialisasikan roadmap penelitian kepada dosen dan mahasiswa, meningkatkan luaran penelitian dan publikasi, menyusun instrumen penilaian penelitian, serta membuat rencana pemenuhan sarana-prasarana penelitian.
3. Bidang PkM: menyusun peta masalah dan potensi masyarakat binaan, meningkatkan pengajuan hibah eksternal, mengukur kepuasan masyarakat, melaksanakan FGD dan kerja sama lintas prodi/fakultas, serta melengkapi kebijakan sarana-prasarana dan pendanaan PkM.
4. Setiap tindakan ditetapkan penanggung jawab (PIC), target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti objektif sebagaimana tercantum dalam matriks RTL.
5. Ketua Program Studi bersama GKM mengoordinasikan monitoring dan evaluasi RTL. PIC wajib melaporkan kemajuan dan kendala; GKM memverifikasi bukti serta menilai efektivitas tindakan.
6. Temuan yang belum selesai atau belum efektif dibahas kembali dalam rapat evaluasi/RTM berikutnya dan dimasukkan ke dalam siklus PPEPP.